

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Selasa, 16 Februari 2021



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Koran.tempo.co	Selasa, 16 Februari 2021	Food Estate Terhambat Akses Infrastruktur	<p>Terdapat Lokasi embung untuk menyalurkan air ke lahan petani menggunakan pipa yang dibangun dan dikelola Balai Wilayah Sungai Sumatera II, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sumber air yang ditampung di embung berasal dari sungai atau air yang berada di sekitar kawasan food estate.</p> <p>https://koran.tempo.co/read/ekonomi-dan-bisnis/462377/mengapa-akses-infrastruktur-ke-lumbung-pangan-sumatera-utara-terhambat</p>
2	Kompas.com	Selasa, 16 Februari 2021	Tingkatkan Kualitas Rumah di Papua, Pemerintah Kucurkan Rp 11,97 Miliar	<p>Anggaran sebesar Rp 11,97 miliar dialokasikan Direktorat Jenderal (Ditjen) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) untuk membedah 411 unit rumah di Provinsi Papua pada Tahun 2021.</p> <p>https://properti.kompas.com/read/2021/02/15/133000021/tingkatkan-kualitas-rumah-di-papua-pemerintah-kucurkan-rp-11-97-miliar</p>
3	Antaranews.com	Selasa, 16 Februari 2021	Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang terus dikebut	<p>Dalam kunjungan Menteri PUPR beberapa waktu lalu menyatakan pembangunan KIT Batang agar menggunakan produk dalam negeri. Selain itu, Menteri PUPR juga berharap dengan dilaksanakannya pembangunan KIT Batang dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.</p> <p>https://www.antaranews.com/berita/2000633/pembangunan-kawasan-industri-terpadu-batang-terus-dikebut</p>

Judul	Blora - Bojonegoro Lanjutkan Sinergi di Waduk Karangnongko	Tanggal	16 Februari 2021
Media	Media Indonesia, Halaman 9		
Resume	Waduk Karangnongko, seperti diungkapkan Anna Muawanah, sudah ditetapkan sebagai proyek strategis nasional. Pembangunan waduk akan dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo bersama-sama pemerintah daerah.		

Blora- Bojonegoro Lanjutkan Sinergi di Karangnongko

PEMERINTAH Kabupaten Blora, Jawa Tengah, dan Pemkab Bojonegoro, Jawa Timur, menuai pujian dan simpati saat mampu bersinergi membangun jembatan penghubung di atas Sungai Bengawan Solo. Januari lalu, peresmian jembatan itu disaksikan tiga menteri meski tidak ada dana APBN di dalamnya.

Semangat berkolaborasi itu ternyata belum berhenti. Kemarin, Bupati Bojonegoro Anna Muawanah kembali bertemu Wakil Bupati Blora Arief Rahman, yang juga bupati terpilih.

Mereka sama-sama berada di lokasi pembangunan Waduk Karangnongko, yang akan dibangun di atas lahan seluas 10,03 kilometer persegi. Waduk ini berada di dua wilayah kabupaten, yakni Desa Ngelo, Kecamatan Margomulyo, Bojonegoro dengan Desa Mendenrejo, Kecamatan Kradenan, Blora. Waduk akan membendung aliran Sungai Bengawan Solo dengan kapasitas hingga 59,1 juta meter kubik.

"Kami bertekad memberi dukungan maksimal bagi pembangunan waduk di wilayah dua daerah. Bojonegoro dan Blora akan terus bersinergi demi kesejahteraan warga," kata Arief Rohman.

Waduk Karangnongko, seperti diungkapkan Anna Muawanah, sudah ditetapkan sebagai proyek strategis nasional. Pembangunan waduk akan dilakukan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo bersama-sama pemerintah daerah.

"Selain Blora dan Bojonegoro, waduk ini juga akan dimanfaatkan warga di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Ribuan petani di tiga daerah akan mendapat manfaat besar," tambah Arief.

Di Bangka Belitung, Gubernur Erzaldi Rosman Djohan terus mematangkan rencana pengembangan Pelabuhan Pangkal Balam di Kota Pangkalpinang. Ia memastikan sejumlah infrastruktur pendukung juga dibangun.

"Pengembangan ini akan mencakup penambahan fasilitas pelabuhan untuk mendukung aktivitas perekonomian. Sesuai rencana, kami akan melakukan reklamasi dan memperdalam alur," tuturnya.

Rencana pengembangan, lanjut dia, sudah mendapat persetujuan Kementerian Perhubungan. Hanya, anggarannya tersendat karena pandemi (AS/RF/N-2)

